

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.02.2024

Produk: **PENTANOL MIXTURE**

Versi: 6.0

(30036714/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
PENTANOL MIXTURE

Penggunaan: Kimia

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Cairan yang mudah terbakar: Kat.3

Toksisitas akut: Kat.5 (oral)

Toksisitas akut: Kat.4 (Terhirup - embun)

Toksisitas akut: Kat.5 (dermal)

Mengiritasi kulit: Kat.2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Toksisitas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal: Kat.3 (mengiritasi sistem pernapasan)

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H226	Cairan dan uap yang mudah terbakar.
H318	Menyebabkan kerusakan mata yang serius.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H332	Berbahaya terhadap kesehatan jika terhirup.
H335	Dapat mengiritasi saluran pernapasan.
H303 + H313	Dapat berbahaya jika tertelan atau terkena kulit

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P280	Kenakan sarung tangan pelindung dan pelindung mata atau wajah.
P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P260	Jangan menghirup kabut atau uapnya.
P243	Lakukan tindakan pencegahan terhadap adanya listrik statis.
P241	Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.
P240	Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.
P242	Gunakan hanya peralatan yang tidak mengeluarkan percikan.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P303 + P361 + P353	Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran: Gunakan semprotan air, serbuk kering, busa atau karbon dioksida untuk pemadaman kebakaran.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P233	Biarkan kontainer tetap tertutup rapat.
P403 + P235	Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap dingin.
P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501	Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.
------	---

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Paparan yang berulang dapat menyebabkan kulit kering atau pecah-pecah.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Pentanol, branched and linear (Kadar (berat/berat): $\geq 99\%$)

Nomer CAS: 94624-12-1

Ingredien yang berbahaya

pentan-1-ol

Kadar (berat/berat): $\geq 60\%$ - \leq

73 %

Nomer CAS: 71-41-0

Flam. Liq.: Kat. 3

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)

Skin Corr./Irrit.: Kat. 2

Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

Aquatic Chronic: Kat. 2

2-Methylbutan-1-ol

Kadar (berat/berat): $\geq 25\%$ - \leq

34 %

Nomer CAS: 137-32-6

Flam. Liq.: Kat. 3

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)

Skin Corr./Irrit.: Kat. 2

Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

3-Methylbutan-1-ol

Kadar (berat/berat): $\geq 0\%$ - ≤ 5

%

Nomer CAS: 123-51-3

Flam. Liq.: Kat. 3

Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)

Skin Corr./Irrit.: Kat. 2

Eye Dam./Irrit.: Kat. 1

STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan).

Se segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:
Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:
Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:
Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Bahaya: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:
Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:
Cairan mudah terbakar Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.
Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:
Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:
Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum.

Informasi lebih lanjut:
Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:
Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Pembuangan ke lingkungan harus dihindari.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang. Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan. Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Bumikan semua peralatan transfer dengan benar untuk menghindari muatan listrik statis.

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Kontainer harus disimpan dengan tetap tertutup rapat di tempat yang kering.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

3-Methylbutan-1-ol, 123-51-3;

Nilai STEL 125 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 100 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 452 mg/m³ ; 125 ppm (OEL (ID))

TLV 361 mg/m³ ; 100 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet nitril (NBR) - ketebalan coating 0,4 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (splash goggle)(EN166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari menghirup uapnya. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna	
Bau:	manis	
Batas bau:	tidak ditentukan	
pH:	7.3 (25 °C)	(metode internal)
temperatur transisi glass:	kira-kira -138 °C	(diukur)
Titik didih:	134.3 °C (1,013.25 hPa)	(diukur)
Titik nyala:	46 °C	(ISO 13736, closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Mudah terbakar.	(berasal dari titik nyala)

Batas bawah ledakan:	1.4 %(V) (45.1 °C) Titik ledakan yang lebih rendah dari senyawa/campuran telah ditentukan. Titik ledakan ini menunjukkan suhu dari senyawa cair mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan batas rendah ledakan.	(udara)
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	300 °C	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	tidak dapat menyala sendiri	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
SADT:	Bukan bahan/campuran yang terdekomposisi sendiri sesuai GHS.	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	(lainnya)
Tekanan uap:	4.14 hPa (20 °C) statis	(OECD Guideline 104)
Massa jenis:	0.8155 g/cm ³ (20 °C)	(lainnya)
Massa jenis relatif:	0.8155 (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	> 1 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(diperkirakan)
Kelarutan dalam air:	22.6 g/l (25 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.29 - 1.51 Dengan analogi berdasarkan produk dengan komposisi yang mirip.	(lainnya)

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.02.2024

Produk: **PENTANOL MIXTURE**

Versi: 6.0

(30036714/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

Informasi pada: pentan-1-ol		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.51	(diukur)
	(25 °C)	
Data literatur.		
Informasi pada: 2-Methylbutan-1-ol		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.29	(diukur)
	Data literatur.	
Informasi pada: 3-Methylbutan-1-ol		
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	1.35	(diukur)
	(23 °C; pH: kira-kira 6.5)	

Adsorpsi/air - tanah:	KOC: <= 6.33; log KOC: <= 0.8	(dihitung)
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	
Viskositas, dinamis:	4.39 mPa.s	
	(20 °C)	
Viskositas, kinematik:	5.38 mm ² /s	(diukur)
	(20 °C)	
Massa molar:	88.15 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Tidak ada ketentuan khusus selain dari tata cara penyimpanan bahan kimia yang baik.

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:
oksidator kuat

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Jika dipanaskan dapat menghasilkan uap yang dapat menyala.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): 2,690 mg/kg (lainnya)

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 14 mg/l 6 h (lainnya)

Uni Eropa (EU) telah mengklasifikasikan zat ini sebagai 'zat berbahaya' Aerosolnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): 3,662 mg/kg (lainnya)

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah kontak dengan kulit dalam jangka waktu yang pendek. Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Uni Eropa (UE) telah mengklasifikasikan senyawa ini sebagai 'berbahaya' setelah terhirup.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Dapat menyebabkan kerusakan yang parah terhadap mata. Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (Pedoman FHSA)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (BASF-Test)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (BASF-Test)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Zat ini tidak menyebabkan sensitisasi terhadap kulit manusia.

Data percobaan/perhitungan:

'Human Maximization Test' manusia: Tidak menyebabkan sensitisasi. (Human Patch Test)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Tidak ditemukan adanya efek mutagenik dalam berbagai pengujian dengan bakteri dan jaringan sel mamalia.

Karsinogenesis

Penilaian mengenai karsinogenesis:

Studi ilmiah tidak berdasar.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Hasilnya ditentukan dalam 'Screeningtest (OECD 421/422).

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenesis:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Menyebabkan iritasi sementara pada saluran pernapasan.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak ada efek samping teramati pada percobaan dengan hewan setelah pajanan oral secara berulang. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Bahaya jika terhirup

Tidak berlaku

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 530 mg/l, *Brachydanio rerio* (OECD 203; ISO 7346; 84/449/EEC, C.1, statis)

Konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

LC50 (96 h) 700 mg/l, *Salmo gairdneri*, syn. *O. mykiss* (OECD 203; ISO 7346; 84/449/EEC, C.1, statis)

Konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

LC50 (96 h) > 120 mg/l, *Brachydanio rerio* (OECD 203; ISO 7346; 92/69/EEC, C.1, semi statis)

Hanya uji batas konsentrasi. Tidak ada efek pada konsentrasi pengujian tertinggi. Konsentrasi nominal. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) > 120 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Nilai nominal (dikonfirmasi melalui analitik kontrol konsentrasi) Hanya uji batas konsentrasi.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) > 320 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Nilai nominal (dikonfirmasi melalui analitik kontrol konsentrasi) Tidak ada efek pada konsentrasi pengujian tertinggi.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC10 (180 min) 370 mg/l, lumpur aktif, domestik (OECD Guideline 209, aerob)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Toksisitas kronis terhadap ikan:

Tidak ada data mengenai toksisitas terhadap ikan.

Toksisitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Tidak ada data tersedia mengenai toksisitas terhadap kutu air.

Penilaian mengenai toksisitas terrestrial:

Organisme yang hidup di tanah:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (56 hari) 106.75 mg/kg, *Eisenia foetida* (Panduan OECD 222, tanah buatan)

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Tumbuhan terrestrial:

Tidak ada data.

Non-mamalia terrestrial lainnya:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

100 % TIC dari ThIC (18 hari) () (aerob, lumpur aktif, domestik)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

Tidak ada data.

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Karena koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow) maka tidak diharapkan terjadi akumulasi dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Tidak ada data.

Efek negatif lainnya

Halogen yang terikat secara organik dan dapat diserap (AOX):

Produk ini tidak mengandung halogen yang terikat secara organik.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus ditimbun atau dibakar sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 1105
 Nama pengiriman sesuai UN: PENTANOLS CAMPURAN
 Kelas bahaya transport: 3
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: tidak
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 1105
 Nama pengiriman sesuai UN: PENTANOLS CAMPURAN
 Kelas bahaya transport: 3

Sea transport

IMDG
 UN number or ID number: UN 1105
 UN proper shipping name: PENTANOLS MIXTURE
 Transport hazard: 3

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 16.02.2024

Produk: **PENTANOL MIXTURE**

Versi: 6.0

(30036714/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 08.10.2025

'Packaging group': Bahaya terhadap lingkungan:	III tidak Polutan perairan laut: TIDAK	class(es): Packing group: Environmental hazards:	III no Marine pollutant: NO
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	EmS: F-E; S-D	Special precautions for user:	EmS: F-E; S-D
Transportasi udara IATA/ICAO		Air transport IATA/ICAO	
Nomor UN atau Nomor ID:	UN 1105	UN number or ID number:	UN 1105
Nama pengiriman sesuai UN:	PENTANOLS CAMPURAN	UN proper shipping name:	PENTANOLS MIXTURE
Kelas bahaya transport:	3	Transport hazard class(es):	3
'Packaging group': Bahaya terhadap lingkungan:	III Tidak diperlukan simbol bahaya terhadap lingkungan.	Packing group: Environmental hazards:	III No Mark as dangerous for the environment is needed
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui	Special precautions for user:	None known

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.